

CAKRAWALA PENDIDIKAN

**FORUM KOMUNIKASI ILMIAH
DAN EKSPRESI KREATIF
ILMU PENDIDIKAN**

Teaching Dictation using Dictation Drills

Global Convergence of the Modified Fletcher-reeves
Conjugate Gradient Method with the Modified Armijo-type Line Search

Membangun Mindset Entrepreneur pada Mahasiswa LPTK sebagai Alternatif
Menyiapkan Lapangan Pekerjaan di Masa Depan

Pendidikan dalam Keluarga dan Keberhasilan Pendidikan Karakter

Peran Logika Politik dalam Kompetisi Politik

Verb Processes in English Sentences of the Books of Art

Penguatan Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum

Seleksi Calon Mahasiswa Baru terhadap Kualitas Lulusan

Improving the Skill in Writing Descriptive Paragraph
of English Education Department Students

Identifikasi Kesulitan Belajar bagi Mahasiswa

Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan

The Influence of TAI Method in Teaching Reading
of Procedure Text for SMP Students

Pengaruh Penggunaan Metode Kontekstual Bermedia VCD
dan Keterampilan Belajar terhadap Prestasi Belajar

Keterkaitan antara Berpikir Kreatif dan Produk Kreatif Guru Matematika SMP
dalam Membuat Soal Matematika Kontekstual

Errors on Writing Made by the Students of Law Faculty

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober
Terbit pertama kali April 1999

Ketua Penyunting

Kadeni

Wakil Ketua Penyunting

Syaiful Rifa'i

Penyunting Pelaksana

R. Hendro Prasetianto

Udin Erawanto

Riki Suliana

Prawoto

Penyunting Ahli

Miranu Triantoro

Masruri

Karyati

Nurhadi

Pelaksana Tata Usaha

Yunus

Nandir

Sunardi

Alamat Penerbit/Redaksi: STKIP PGRI Blitar, Jalan Kalimantan No. 49 Blitar, Telepon (0342)801493. Langganan 2 nomor setahun Rp 50.000,00 ditambah ongkos kirim Rp 5.000,00. Uang langganan dapat dikirim dengan wesel ke alamat Tata Usaha.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Blitar. **Ketua:** Dra. Hj. Karyati, M.Si, **Pembantu Ketua:** M. Khafid Irsyadi, ST.,S.Pd

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain. Syarat-syarat, format, dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang-dalam jurnal ini. Naskah yang masuk ditelaah oleh Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Penyunting melakukan penyuntingan atau perubahan pada tulisan yang dimuat tanpa mengubah maksud isinya.

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 16, Nomor 1, April 2014

Daftar Isi

Teaching Dictation using Dictation Drills	1
<i>Annisa Rahmasari</i>	
Global Convergence of the Modified Fletcher-reeves Conjugate Gradient Method with the Modified Armijo-type Line Search	8
<i>Dahliatul Hasanah</i>	
Membangun Mindset Entrepreneur pada Mahasiswa LPTK sebagai Alternatif Menyiapkan Lapangan Pekerjaan di Masa Depan	17
<i>Ekbal Santoso</i>	
Pendidikan dalam Keluarga dan Keberhasilan Pendidikan Karakter	25
<i>Endang Wahyuni</i>	
Peran Logika Politik dalam Kompetiisi Politik	31
<i>Miranu Triantoro</i>	
Verb Processes in English Sentences of the Books of Art	37
<i>Rainerius Hendro Prasetyanto</i>	
Penguatan Partisipasi Politik Masyarakat dalam Pemilihan Umum	43
<i>Udin Erawanto</i>	
Seleksi Calon Mahasiswa Baru terhadap Kualitas Lulusan	51
<i>Agus Budi Santosa</i>	
Improving the Skill in Writing Descriptive Paragraph of English Education Department Students	58
<i>Astried Damayanti</i>	
Identifikasi Kesulitan Belajar bagi Mahasiswa	67
<i>Karyati</i>	
Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan	72
<i>Ninik Srijani</i>	
The Influence of TAI Method in Teaching Reading of Procedure Text for SMP Students	80
<i>Saiful Rifa'i</i>	
Pengaruh Penggunaan Metode Kontekstual Bermedia VCD dan Ketwrampilan Belajar terhadap Prestasi Belajar	86
<i>Sudjianto</i>	
Keterkaitan antara Berpikir Kreatif dan Produk Kreatif Guru Matematika SMP dalam Membuat Soal Matematika Kontekstual	97
<i>Suryo Widodo</i>	
Errors on Writing Made by the Students of Law Faculty	110
<i>Varia Virdania Virdaus</i>	

Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Naskah belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain, diketik spasi rangkap pada kertas kuarto, panjang 10–20 halaman, dan diserahkan paling lambat 3 bulan sebelum penerbitan, dalam bentuk ketikan di atas kertas sebanyak 2 eksemplar dan pada disket komputer IBM PC atau kompatibel. Berkas naskah pada disket komputer diketik dengan menggunakan pengolah kata *Microsoft Word*.
2. Artikel yang dimuat dalam jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
3. Semua karangan ditulis dalam bentuk *esai*, disertai judul subbab (*heading*) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul subbab. Peringkat judul sub-bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut.

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri)

4. Artikel konseptual meliputi (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak (50–75 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan (tanpa judul subbab) yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-subjudul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama (-nama) peneliti, (c) abstrak, (d) kata kunci, (e) identitas peneliti (tanpa gelar akademik) (f) pendahuluan (tanpa judul subbab) berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan, (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
5. Daftar rujukan disajikan mengikuti tatacara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problems and Prospects for the Decades Ahead: Competency Based Teacher Education*. Berkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto. 1988. *Pengaruh Penginformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Black & A. Lucas (Eds.). *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London: Routledge.

Santosa, R. Gunawan. 2002. *Aplikasi Teorema Polya Pada Enumerasi Graf sederhana*, (online), (<http://home.unpar.ac.id/integral.pdf.html>, diakses 29 Desember 2006)

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <http://www.puskur.or.id>. Diakses 21 April 2006

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*, 1(1):45–52.

6. Naskah diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang dimuat dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Depdikbud, 1987).

IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR BAGI MAHASISWA

Karyati
STKIP PGRI BLITAR

Abstrak: Kesulitan belajar tidak hanya merupakan masalah intruksional saja, seperti kesulitan belajar mahasiswa PPKn dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdapat dalam diri siswa itu sendiri, yaitu: kebiasaan belajar seperti kurang rajin dalam belajar, kurang rajin dalam mengikuti perkuliahan dan kurang rajin dalam menulis karya ilmiah, motivasi berprestasi, sedangkan faktor ekstern dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal seperti kurangnya fasilitas belajar seperti ruang belajar yang tidak nyaman, lingkungan belajar yang tidak kondusif dan terbatasnya sumber belajar.

Kata kunci: identifikasi, kesulitan belajar

Abstract: Learning difficulties are not only a matter of instructional course, such difficulties PPKn student learning is influenced by internal factors and external factors. Internal factors contained in the student's own, namely: lack of diligent study habits like learning, less diligent in following lectures and less diligent in writing scientific papers, achievement motivation, while influenced by external factors such as a lack of neighborhood facilities such as classrooms learning uncomfortable, which is not conducive learning environment and the limited learning resources.

Keywords: identification, learning difficulties

PENDAHULUAN

Kesulitan belajar tidak hanya merupakan masalah intruksional atau pengajaran, tetapi pada dasarnya merupakan masalah psikologis. Burton (1952) menyatakan bahwa seseorang mengalami kesulitan belajar jika yang bersangkutan menunjukkan kegagalan tertentu dalam mencapai tujuan belajarnya. Kesulitan belajar itu dapat dibedakan menjadi dua bagian besar yaitu faktor internal mahasiswa dan faktor eksternal mahasiswa. Faktor internal meliputi (1) kelemahan yang disebabkan kebiasaan yang salah/sikap salah, misalnya melakukan aktivitas yang tidak menunjang belajar, menghindari tanggung jawab, sering bolos,

dan kebiasaan belajar salah. (2) Tidak memiliki ketrampilan/pengetahuan dasar, misalnya kemampuan awalnya lemah, kurang menguasai teknik belajar yang efektif. (3) Motivasi berprestasi kurang. Sedangkan faktor eksternal meliputi (1) ketidaksesuaian standar administrasi meliputi sistem pengajaran, penilaian pengelolaan kegiatan belajar mengajar, terlalu berat beban mengajar. (2) kelamahan karena kondisi lingkungan tempat tinggal. (3) bimbingan belajar, kesempatan belajar, fasilitas belajar.

Teknik penanggulangan kesulitan belajar yang tepat perlu mengetahui dengan tepat pula faktor-faktor kesulitan belajar yang dialami

para mahasiswa baik secara kelompok maupun secara individual. Bila kesulitan belajar itu berasal dari dosennya sendiri misalnya cara mengajarnya yang sukar diikuti mahasiswa, kurang menguasai materi, dan sebagainya. Maka teknik penanggulangan kesulitan tersebut tentunya dari dosen sendiri yang harus merubah cara mengajar dan juga menyiapkan kemampuan mata kuliah yang diajarkannya. Bila kesulitan belajar itu timbul dari mahasiswa itu sendiri misalnya, kemampuan awalnya lemah, kebiasaan belajar salah, dalam arti tidak sesuai dengan sumber kesulitan yang dialami mahasiswa, maka tidak memperoleh hasil yang diharapkan dan kegiatan itu tidak efisien.

Fokus dalam penelitian ini adalah kebiasaan belajar mahasiswa, keadaan lingkungan tempat tinggal dan motivasi berprestasi mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Hakikat Hasil Belajar dan Pembelajaran

Tujuan yang ingin dicapai dalam proses belajar belajar dan pembelajaran adalah hasil belajar belajar dan pembelajaran. Perubahan-perubahan yang ingin dicapai melalui proses pendidikan adalah perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku yang terjadi akibat proses belajar disebut hasil belajar (Samuel Soeroe, 1992).

Hasil belajar yang dicapai oleh anak didik ada yang tinggi tetapi ada pula yang rendah, tergantung pada proses belajar yang terjadi pada diri anak didik itu. Dengan mengukur hasil belajar, maka bisa diketahui seberapa jauh tujuan pendidikan dapat dicapai.

Hasil belajar Belajar dan Pembelajaran merupakan keseluruhan hasil belajar yang dicerminkan dalam bentuk nilai yang dicapai oleh anak didik yang meliputi kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jika dalam diri anak didik tersebut telah terjadi perubahan yang positif dalam ketiga kemampuan itu, maka proses belajar dalam diri siswa dapat dikatakan baik. Seperti yang disebutkan oleh Benyamin S. Bloom (1979) dalam bukunya "Taxonomi of Educational Obyectives"

menyebutkan bahwa perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar meliputi tiga domain, yaitu domain kognitif domain afektif, dan domain psikomotor.

Hakekat Kebiasaan Belajar

Belajar adalah sebagai suatu bentuk perubahan dalam disposisi seseorang yang sifatnya relatif tetap dan tidak disebabkan oleh pertumbuhan. Disposisi diartikan sebagai potensi untuk bertingkah laku. Menurut Brown-Holzman (1965) dalam "Survey of Study Habits and Attitudes" kebiasaan-kebiasaan belajar yang baik terdistribusi ke dalam 5 sub kategori, yaitu: (a) Kebiasaan-kebiasaan dalam mengikuti kuliah; (b) Kebiasaan-kebiasaan dalam membaca buku; (c) Kebiasaan dalam memantapkan pelajaran; (d) Kebiasaan dalam kerajinan dalam menulis karya ilmiah; dan (e) Kebiasaan dalam menghadapi ujian.

Kebiasaan-kebiasaan dalam mengikuti kuliah lebih diarahkan pada kebiasaan sebelum mengikuti kuliah, selama mengikuti kuliah, dan sesudah mengikuti kuliah. Kebiasaan-kebiasaan dalam membaca buku dapat berjalan baik jika sering berkunjung ke perpustakaan dengan tujuan membaca untuk belajar. Kebiasaan dalam memantapkan pelajaran dapat ditunjang dengan memperhatikan hal-hal seperti: (a) konsistensi dalam belajar, (b) keteraturan dalam belajar, (c) ketepatan dan kecepatan menyelesaikan tugas dan (d) kunjungan ke perpustakaan

Kebiasaan dan kerajinan dalam menulis karya ilmiah dapat berjalan dengan baik antara lain dengan memperhatikan: (a) ketepatan dalam menyelesaikan makalah, (b) pemilihan kerangka acuan dalam penyusunan karya tulis dan (c) cara mengungkapkan pendapat dalam karya tulis.

Kebiasaan dalam menghadapi ujian perlu juga dikembangkan, cara mengembangkan kebiasaan ini antara lain yaitu mengembangkan sikap percaya pada diri sendiri. Percaya pada diri sendiri dapat berkembang jika sebelum menghadapi ujian sudah mempersiapkan diri dengan cara belajar lebih banyak pada waktu-waktu menjelang ujian

Kesulitan Belajar

Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam proses belajar yang ditandai oleh adanya hambatan-hambatan tertentu mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang yang mengalami. Hambatan-hambatan itu dapat bersifat psikologis, sosiologis, atau [pun fisiologis dalam keseluruhan proses belajarnya. Seorang siswa yang sedang mengalami kesulitan belajar akan mengalami hambatan dalam proses mencapai hasil belajarnya, sehingga prestasi yang dicapainya berada di bawah yang semestinya. Kesulitan belajar tidak hanya merupakan masalah intruksional atau pengajaran, tetapi pada dasarnya merupakan masalah psikologis. Sejalan dengan uraian di atas, Burton (1952) menyatakan bahwa seseorang mengalami kesulitan belajar jika yang bersangkutan menunjukkan kegagalan tertentu dalam mencapai tujuan belajarnya. Berdasarkan pernyataan ini dapat disimpulkan seseorang dapat dikategorikan mendapat kesulitan belajar jika yang bersangkutan tidak berhasil mencapai taraf kualifikasi hasil belajar tertentu dalam batas-batas waktu yang tertentu pula.

Faktor-faktor yang menjadi latar belakang penyebab timbulnya kesulitan belajar ini oleh Burton (1952) digolongkan ke dalam dua faktor, yaitu faktor-faktor yang berada di luar diri siswa. Faktor-faktor yang terdapat dalam diri siswa antara lain: (a) kelemahan-kelemahan yang disebabkan oleh karena kebiasaan dan sikap-sikap yang salah, misalnya melakukan aktifitas yang tidak menunjang belajarnya, menghindari tanggung jawab, sering bolos dan memiliki kebiasaan belajar dan bekerja yang salah, (b) tidak memiliki ketrampilan dasar dan pengetahuan dasar yang diperlukan, misalnya kurang mampu membaca bahasa asing, kemampuan awal/dasar yang kurang, kurang mampu dalam hitung menghitung dan (c) Kurang minat, kurang ada usaha, motivasi berprestasi yang sangat kurang.

Faktor-faktor yang terdapat di luar diri siswa antara lain: (a) ketidaksesuaian standar administrasi, misalnya sistem pengajaran, penilaian, pengelolaan, kegiatan belajar menga-

jar, beban belajar, dan sebagainya dan (b) kelemahan karena kondisi rumah tangga atau tempat tinggal, misalnya pendidikan, status sosial ekonomi, lingkungan, dan sebagainya. Kelemahan dari sistem belajar mengajar, bimbingan belajar, kesempatan belajar yang kurang, fasilitas belajar yang tidak menunjang, dan sebagainya.

Motivasi Berprestasi

Motivasi adalah suatu proses di dalam diri individu yang merupakan dorongan untuk mencapai tujuan MC Donald memberikan sebuah definisi tentang motivasi sebagai suatu perubahan tenaga di dalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Jika diperinci, definisi di atas mengandung tiga hal, yaitu: (a) Motivasi dimulai dengan adanya perubahan tenaga dalam diri seseorang, (b) Motivasi ditandai oleh dorongan efektif dan (c) Motivasi ditandai oleh reaksi-reaksi guna mencapai suatu tujuan. Sedangkan James O Whittaker (1970) memberikan pengertian bahwa motivasi adalah kondisi-kondisi atau keadaan yang mengaktifkan atau memberi dorongan kepada makhluk untuk bertindak/bertingkah laku mencapai tujuan yang ditimbulkan oleh motivasi tersebut. Tujuan yang dimaksud adalah tujuan belajar, sedangkan tujuan belajar tidak lain adalah hasil belajar yang sesuai dengan yang diharapkan. Dari dua pendapat ini, dapat disimpulkan bahwa semakin besar motivasi seseorang dalam proses belajar maka semakin besar pula usahanya untuk mencapai tujuan, yang pada gilirannya dapat mempertinggi hasil belajar pada materi yang sedang dipelajarinya. Sebaliknya jika dorongan atau motivasinya rendah dapat menyebabkan makin rendahnya usaha untuk mencapai tujuan, sehingga makin rendah pula hasil belajar pada materi yang dipelajarinya itu.

Menurut Winkel (1987) motivasi berprestasi adalah motivasi instrinsik yaitu daya penggerak dari dalam individu untuk mencapai prestasi belajar setinggi-tinggi mungkin, demi penghargaan kepada dirinya sendiri. Jadi ukuran setinggi mungkin itu ditentukan oleh sis-

wanya sendiri. Jadi taraf yang telah ditentukan itu tercapai, siswa merasa puas dan memberi pujian kepada dirinya sendiri, kalau tidak demikian, maka siswa tersebut akan kecewa.

Lingkungan Tempat Tinggal

Proses dan hasil belajar tergantung pada banyak faktor. Salah satu faktornya adalah lingkungan. Ada dua macam faktor lingkungan, yaitu lingkungan alam dan lingkungan sosial. Lingkungan alam seperti pengaruh udara bersih dan segar, udara panas dan kotor dapat berpengaruh dalam proses belajar seseorang. Belajar di daerah yang gerang dengan kamar yang pengab/lembab kurang bisa menggairahkan belajar dan menyebabkan menurunnya hasil belajar. Lingkungan sosial yang mencakup segenap stimulasi, interaksi, dan kondisi eksternal dalam hubungannya dengan perlakuan atau karya-karya orang lain dan juga pola hidup keluarga, pergaulan kelompok, pola hidup masyarakat, pendidikan pengajaran, bimbingan penyuluhan dan latihan. Semuanya mempunyai pengaruh terhadap proses dan hasil belajar. Misalnya dalam mendirikan gedung sekolah hendaknya dipilih tempat yang jauh dari keramaian lalu lintas, pabrik, jalan raya, dan sebagainya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dilakukan karena dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif.

Populasi penelitian adalah sekumpulan individu atau peristiwa yang memiliki satu atau lebih sifat-sifat yang sama yang menjadi pusat perhatian peneliti (Sutrisno Hadi, 1983), yang menjadi populasi penelitian adalah semua mahasiswa pada Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. sampel merupakan cermin dari populasi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan tahun 2012/2013 dengan jumlah 57 orang.

Teknik pengambilan data yang digunakan adalah teknik angket. Metode angket sering disebut quesener yaitu berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh sesuatu dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal lain. (Arikunto, 2002:124) Angket yang digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah angket jenis tertutup yang dikembangkan sendiri oleh peneliti berdasarkan pengembangan variabel konsep diri dan motivasi belajar. Dan penyusunan alternatif jawaban menggunakan skala yang mengacu pada pendapat Azwar (2003:87)

Berkenaan dengan analisis data ini, Miles dan Huberman (Sugiyono, 2009:334) menjelaskan, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif meliputi kegiatan; reduksi data (data reduction), penyajian data (data display), menarik kesimpulan/verifikasi (conclusion drawing).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahwa tingkat penguasaan materi Belajar dan Pembelajaran pokok bahasan “belajar” masih rendah, yaitu sebesar 47,08% yang telah dikuasai. Dengan demikian pokok bahasan yang dikuasai mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI Blitar sebanyak 52,92%. Sedangkan untuk pokok bahasan “motivasi” penguasaan mahasiswa relatif lebih baik dari pada tingkat penguasaan materi belajar. Tingkat penguasaan bidang motivasi sebesar 56,26% yang berarti masih 43,72% dari materi motivasi yang belum dikuasai oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan STKIP PGRI Blitar.

Kebiasaan dalam mengikuti perkuliahan mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan cukup bagus sebanyak kurang lebih 82%, kerajinannya hampir sama dalam mengikuti perkuliahan. Hanya 18% dari mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan

Kewarganegaraan yang kurang rajin dalam mengikuti perkuliahan.

Kebiasaan membaca dari mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan relatif rendah dan sangat bervariasi kerajinannya dalam membaca buku penunjang perkuliahan hanya 68% dengan variasi yang benar. Sedangkan yang tidak rajin membaca ada 32% dari mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Kebiasaan menulis ilmiah dari mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan cukup baik ada 75% dengan variasi yang relatif kecil. Sedangkan sebanyak 25% kurang rajin dalam menulis ilmiah. Simpangan baku 2,48.

Kebiasaan menghadapi Ujian Akhir Semester mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kurang baik, hanya 67,90% yang mempunyai kesiapan, sedangkan yang lain kurang mempunyai kesiapan sebanyak 32% lebih.

Lingkungan tempat tinggal mahasiswa dengan fasilitas fisik yang memadai sebanyak 68,58% dari mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, sedangkan untuk 31,48% kurang memadai untuk belajar. Sedangkan untuk fasilitas nara sumber cukup baik, sudah mencapai 70% hanya tinggal 30% saja yang kurang memiliki nara sumber.

Motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat dikatakan baik karena 81,86% mempunyai motivasi belajar yang tinggi, sedangkan untuk penghindaran diri dari kegagalan hanya

sebesar 77,63% dan yang mengharapkan keberhasilan cukup tinggi sebanyak 83,18%.

PENUTUP

Kesulitan belajar mahasiswa PPKn dipengaruhi oleh faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdapat dalam diri siswa itu sendiri, yaitu: kebiasaan belajar seperti kurang rajin dalam belajar, kurang rajin dalam mengikuti perkuliahan dan kurang rajin dalam menulis karya ilmiah, motivasi berprestasi, sedangkan faktor ekstern dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal seperti kurangnya fasilitas dan sumber belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Burton H.W., 1952. *The Guidance of Learning Activities*, New York Appleton Century Crofts, Inc.
- Winkel, W.S. 1993. *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia: 29.
- Whittaker, James, O., 1970. *Introduction To Psychology*. Tokyo: Toppan Company Limited
- Brown-Holzman, 1965. *Survey of Study Habits and Attitudes*, New York: The Psychological Corporation
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 2003. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pusaka Belajar
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Edisi kedelapan 2009. Bandung : Alfabeta.